

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif, yaitu suatu penelitian/metode yang didasari oleh ilmu yang valid, ilmu yang di bangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata. Teori kebenaran yang dianut oleh positivisme termasuk teori korespondensi antara pertanyaan / verbal dengan realitas empiric / obyeknya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 61.

kualitas bahan baku (X1), tenaga kerja (X2) dan modal (X3) terhadap proses produksi (Y) pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar Kabupaten Blitar.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah . banyak dan luas.

Berkaitan dengan pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan opulasi dalam penilitian ini adalah karyawan pada pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganyar yang berjumlah 58 karyawan.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 11.

³ *Ibid*, hal. 138

diambil dari populasi itu. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁴ Sampel untuk penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan pada pabrik kopi di wisata kebun kopi Karanganyar Kabupaten Blitar yang dijadikan responden untuk mengisi kuesioner. Hal ini dikarenakan jumlah populasi kecil yaitu 58 orang.

3. Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁵

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 138.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 85.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu :

- a. Data Primer adalah dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁶ Sumber data primer diperlukan untuk memperoleh data yang akurat terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner, dan dengan metode wawancara serta konfirmasi secara langsung dengan pihak-pihak pabrik kopi di Wisata Kebun Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar.
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bacaan. Atau hasil pengumpulan dari orang lain maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku yang berkaitan dengan kualitas bahan baku, tenaga kerja dan modal pada pabrik kopi di Wisata Kebun Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar.

2. Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁶ Nasution, *Metode Penelitian Resarch (Peneliti Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 143.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang digunakan, yaitu :

X_1 = Kualitas Bahan Baku

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Modal

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat, yaitu :

Y = Proses Produk Pabrik Kopi di Wisata Kebun Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hal. 38.

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1

Pengukuran Indikator Variabel

| No. | Jawaban | Kode | Bobot |
|-----|---------------------|------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STJ | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 3 | Ragu-Ragu | R | 3 |
| 4 | Setuju | S | 4 |
| 5 | Sangat Setuju | SS | 5 |

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hal. 92.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternative jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun instrument daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).⁹ Adapun yang menjadi data primer adalah pengelola dan pegawai pabrik kopi di wisata kebun kopi karanganjar Kabupaten Blitar.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 139.

2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail, bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di website.¹⁰

Dokumentasi dapat diperoleh dari wisata kebun kopi karanganjar Kabupaten Blitar. Baik itu data mentah maupun data yang telah diolah oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, alat yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 141.

atau sumber yang beranekan ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional.¹¹

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

| Variabel | Indicator | Pernyataan Item | No. Item |
|---|----------------------------|---|-----------------|
| Kualitas bahan baku (X1) Dalam Jurnal Nur Islami, <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku karet pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang</i> , 2010. | Perkiraan pemakaian | Jumlah bahan baku yang dipakai disesuaikan perkiraan yang dibutuhkan dalam proses produksi. | 1 |
| | Biaya persediaan | Biaya ketersediaan bahan baku mendukung jalannya proses produksi. | 2 |
| | Kebijaksanaan pembelanjaan | Perusahaan melakukan persediaan bahan baku sebagai prioritas utama dalam pembelanjaan. | 3 |
| | Harga bahan baku | Harga merupakan factor penentu dalam kebijakan persediaan bahan baku. | 4 |
| | Pemakaian senyatanya | Pemakaian bahan baku digunakan seperlunya agar tidak cepat habis dari tahun ke tahun. | 5 |
| Tenaga kerja (X2) Masyhuri, <i>Ekonomi Mikro</i> , (Malang : Uin Malang Press, 2007). | Ketersediaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan mencukupi untuk membantu pengolahan produksi. | 6 |
| | Kualitas tenaga kerja | Saya mampu mengerjakan tugas sesuai target yang diinginkan. | 7 |
| | | Kinerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas perusahaan. | 8 |
| | Jenis kelamin | Perbedaan jenis kelamin menentukan jenis pekerjaan yang didapat. | 9 |

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 192

| | | | |
|--|--|---|----|
| | Upah tenaga kerja | Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki tidak sama berdasarkan perbedaan jenis pekerjaan. | 10 |
| Modal (X3) Kasmir, <i>Kewirausahaan</i> , (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007) | Modal sendiri | Modal yang dimiliki perusahaan dari modal pribadi. | 11 |
| | Modal pinjaman | Modal yang dimiliki perusahaan dari modal pinjaman. | 12 |
| | Pemanfaatan modal pinjaman | Modal yang digunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha perusahaan. | 13 |
| | Hambatan dalam mengakses modal eksternal | Terjadi hambatan dalam memperoleh pinjaman modal. | 14 |
| | Keadaan usaha setelah menambahkan modal | Modal mempengaruhi keadaan usaha perusahaan agar lebih maju. | 15 |
| Proses produksi (Y) Vinna Sri Yuniarti, <i>Ekonomi Mikro Syariah</i> , (Jawa Barat : Anggota IKAPI, 2016) | Bahan baku | Bahan baku berkualitas bagus akan menghasilkan produk dengan kualitas bagus pula. | 16 |
| | | Kualitas bahan baku yang di pakai produksi sesuai dengan standar yang ditetapkan. | 17 |
| | Tenaga kerja | Tenaga kerja ditempatkan sesuai dengan tanggung jawab, tugas, kemampuan dan ketrampilan. | 18 |
| | | Tenaga kerja mampu memproduksi sesuai target perusahaan. | 19 |
| | Modal | Modal mempengaruhi jalannya proses produksi dan mengembangkan usaha perusahaan. | 20 |

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item ini valid.¹²

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas berasal dari kata realibilitas yang artinya keajegan, dimana menurut Ghazali menyatakan bahwa realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 159.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹³

- Nilai *Alfa Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
- Nilai *Alfa Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
- Nilai *Alfa Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
- Nilai *Alfa Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
- Nilai *Alfa Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal ataukah tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-Plots*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 97.

¹⁴ *Ibid*, hal.167.

2. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinerialitas antar variabel bebas. Jika hal ini terjadi maka akan sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terhadap korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Dapat dilihat pada grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Asumsinya adalah:¹⁶

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal.179.

¹⁶ *Ibid*, hal.189-195.

- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Cara untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas kinerja karyawan terhadap kualitas produk pada pabrik kopi di wisata kebun Kopi Karanganyar digunakan alat analisis regresi berganda. penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan : Y = kualitas produk (variabel dependen)

X_1 = kualitas bahan baku (variabel independen)

X_2 = proses produksi (variabel independen)

X_3 = kualitas kinerja karyawan (variabel independen)

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

b_3 = koefisien regresi dari variabel X_3

a = konstanta

e = factor kesalahan

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kualitas bahan baku (X1), proses produksi (X2) dan kualitas kinerja karyawan (X3) terhadap kualitas produk (Y), signifikansi atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas kinerja karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada pabrik kopi di kebun kopi karanganjar Blitar.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada pabrik kopi di kebun kopi karanganjar Blitar.

b. Uji F (F-test)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan individu dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya tidak berpengaruh signifikan kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada pabrik kopi di kebun kopi karanganjar Blitar.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya ada pengaruh yang signifikan antara kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada pabrik kopi di kebun kopi karanganjar Blitar secara simultan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen(Y). Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika sebaliknya $R^2 = 0$ maka tidak ada kolonieritas, sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada kolonieritas.

Koefisien Determinasi biasa di artikan sebagai analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kualitas bahan baku, tenaga kerja, dan modal) terhadap variabel dependen (proses produksi).